

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis putusan hakim dalam memberikan putusan pada perkara tindak pidana narkoba yang UU Narkoba menganut *double track system*, yaitu menerapkan sanksi pidana penjara dan tindakan rehabilitasi. Ketidakadilan dalam penanganan perkara narkoba, khususnya terhadap pecandu narkoba yang seharusnya dijatuhkan tindakan rehabilitasi namun jaksa penuntut umum dan hakim memutuskan penyalahguna narkoba harus dipidana penjara. Tipe penelitian skripsi adalah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan perundang undangan, pendekatan konsep dan pendekatan kasus. Dalam UU Narkoba ini merupakan sebuah aturan hukum yang dianalisis sebagai penelitian hukum terkait putusan hakim dalam memutus lebih ringan terhadap pecandu narkoba. diperlukan pengumpulan bahan-bahan hukum dan pendekatan yang relevan untuk dijadikan pertimbangan Penulis mengkaji dalam penelitian ini yaitu pendekatan konsep dan pendekatan kasus. Seorang pengguna narkoba merupakan pelaku tindak pidana sekaligus sebagai korban penyalahgunaan narkoba. Seorang pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba diminta melakukan *Visum Et Repertum* akan berubah status menjadi pecandu dan hukumnya wajib direhabilitasi. sesungguhnya Penyalahguna Narkoba telah merugikan dirinya sendiri sehingga dapat pula dikategorikan sebagai korban ataupun sebagai pelaku dari tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : *Double track system, rehabilitasi , Visum Et Repertum.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the decisions of judges in giving decisions on narcotics crime cases which the Narcotics Law adheres to the double track system, namely applying imprisonment sanctions and rehabilitation measures. Injustice in handling narcotics cases, especially against narcotics addicts who should have been dropped by rehabilitation measures, but the public prosecutor and judge decided that narcotics abusers must be sentenced to prison. Thesis research type is normative legal research, with a statutory approach, a concept approach and a case approach. In the Narcotics Act this is a rule of law that is analyzed as a legal research related to the decision of the judge in making a lighter decision against narcotics addicts. Required collection of legal materials and relevant approaches for consideration The author examines in this research that is the concept approach and case approach. A narcotics user is a criminal as well as a victim of narcotics abuse. A criminal offender is asked to do a Visum Et Repertum will change status to become an addict and the law must be rehabilitated. in fact Narcotics Abuse has harmed itself so that it can also be categorized as a victim or as a perpetrator of a drug abuse crime.

Keywords: Double track system, rehabilitation, Visum Et Repertum.

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana
(Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran. Negara
Nomor 3290);

Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Lembaran Negara
Tahun 2009 Nomor , Tambahan Lembaran. Negara Nomor 5419);

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman
(Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 84 , Tambahan Lembaran. Negara
Nomor 4219)

DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2019/PN.TPG atas nama Terdakwa Yoyok Beny
Koeswoyo

Putusan Nomor 79/Pid/2012/PT.TK atas nama Terdakwa Terdakwa
Reka Septi Hutagalung

Putusan Nomor 592/Pid.Sus/2016/PN.Smg atas nama Terdakwa atas nama
Terdakwa Eko Budiono